



Penyidik Target Tiga Calon Tersangka

★ Dugaan Korupsi Proyek Senderan Tukad Mati

**Kadis PUPR Badung
Ida Bagus Surya
Suamba juga dimintai
keteranganannya
selaku saksi.**

DENPASAR, NusaBali

Penyidikan kasus dugaan korupsi proyek senderan Tukad Mati di Legian, Kuta, Badung dipastikan akan rampung dalam waktu dekat ini. Penyidik Kejari

Denpasar kabarnya sudah menyiapkan tiga calon tersangka yang akan diumumkan saat peringatan HUT Adyaksa, Sabtu (22/7) mendatang.

Informasinya, penyidik tinggal melakukan pemeriksaan saksi ahli dari salah satu universitas di Jawa Barat yang sudah sempat diperiksa. Pemeriksaan saksi ahli ini diperlukan untuk mempertahankan penyidikan. "Masih ada pemeriksaan beberapa saksi lagi. Salah satunya saksi ahli," jelas sumber di lapangan, Jumat (7/7).

Sampai saat ini, penyidik belum menetapkan tersangka. Namun beredar kabar sudah ada tiga calon tersangka yang bertanggung jawab dalam perkara ini.

Siapa saja tersangka tersebut, sumber enggan menyebutkan. "Yang pasti tersangka lebih dari satu orang," lanjutnya. Dalam perkara ini, penyidik sudah melakukan pemeriksaan terhadap belasan saksi. Selain rekanan dari PT Undagi Jaya Mandiri, beberapa pejabat di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat

(PUPR) Badung sudah dimintai keteranganannya. Di antaranya, Kadis PUPR Badung IB Surya Suamba, AA Gede Dalem, anggota Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) I Gede Sumaradana.

Sementara Kasi Intel dan Humas Kejari Denpasar, IGNA Kusumayasa Diputra belum mau berkomentar terkait perkembangan penyidikan termasuk penetapan tersangka. Ia meminta wartawan bersabar karena dalam waktu dekat akan diumumkan perkembangan penyidikan perkara

ini. "Sabar ya. Nanti akan segera diumumkan," tegas Kusumayasa.

Kasus ini berawal dari laporan warga yang mengatakan pembangunan senderan Tukad Mati di Legian, Kuta mengalami masalah. Pasalnya, baru selesai dan diserahterimakan, sudah ada beberapa bagian yang retak dan jebol. Proyek senderan Tukad Mati tersebut membentang sepanjang 570 meter dengan anggaran Rp 2,1 miliar yang digarap oleh PT Undagi Jaya Mandiri sejak awal tahun 2016 lalu. **rez**

Edisi : Sabtu, 8 Juli 2017

Hal : 5



Dukung Pembangunan Wantilan Pura Dalem, Bupati Giri Prasta Serahkan Dana Hibah di Auman

MANGUPURA, NusaBali

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta serahkan dana hibah sebesar Rp 2 miliar kepada Desa Adat Auman, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, bertempat di Wantilan Pura Desa Adat Auman, Kamis (6/7). Penyerahan dana hibah yang digunakan untuk pembangunan wantilan di Pura Dalem Desa Adat Auman, dihadiri Camat Petang IB Nata Manuaba beserta Muspika Kecamatan Petang, Perbekel Pelaga Gusti Lanang Umbara, Wakil Ketua Pengurus DPC PDI Perjuangan Badung Bagus Alit Sucipta, dan tokoh masyarakat setempat.

Bupati Giri Prasta dalam sambutannya menyampaikan, penyerahan bantuan hibah ini merupakan komitmen pemerintah untuk mendukung pembangunan di desa, sehingga masyarakat tidak lagi mengeluarkan biaya. "Pemkab Badung dengan DPRD Badung akan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat guna mendukung seluruh pembangunan di desa maupun desa adat," kata bupati.

Bupati juga telah mengambil kebijakan untuk menuntaskan seluruh pembangunan di Pura Kahyangan Tiga Desa Adat di Badung dan mulai tahun 2018 nanti. Bupati juga mengambil kebijakan untuk

memberikan gaji kepada Pemangku Pura Kahyangan Tiga se-Badung.

Bupati Giri Prasta menyampaikan, berkaitan dengan mekanisme penyerahan bantuan hibah ini telah sesuai dengan by name by address dan telah ditetapkan di APBD. Ada verifikasi dan telah dibuatkan NPAD. Setelah NPAD masuk ke rekening panitia yang uangnya telah masuk di Bank BPD Bali. Nah, penyerahan secara simbolis, semata-mata untuk menjadi saksi bahwa hibah telah cair.

"Dimaksud dengan upasaksi di antaranya; dewa saksi, manusa saksi serta buta saksi, dan salah satu pola kita hari ini adalah manusa saksi yang ditunjukan kepada masyarakat desa adat bahwa uangnya telah terealisasi agar dipergunakan sebaik-baiknya dan tidak ada korupsi. Dengan bantuan hibah ini diharapkan dapat mempercepat pembangunan di desa adat," ujarnya.

Bendesa Adat Auman I Wayan Terima menyampaikan rasa syukur atas pemberian bantuan dana hibah ini untuk pembangunan wantilan yang merupakan kebutuhan masyarakat. Ia pun menegaskan kedepannya masyarakat akan selalu mendukung program-program pemerintah. @ asa